

PENGARUH SERTIFIKASI GURU DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU ASN DI SMP NEGERI MADANG SUKU I

Mareta Maharani¹, Meilia Rosani², Mulyadi³

^{1,2,3}Pascasarjana PGRI Palembang

maretamaharani39@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of teacher certification and work motivation on the performance of ASN teachers at SMP Negeri Madang Suku I. Teacher certification is a government effort to improve the competence and professionalism of educators, while work motivation is an internal factor that encourages teachers to carry out their duties optimally. Good teacher performance is expected to improve the quality of learning and student learning outcomes. This study uses a quantitative approach. Data were collected through questionnaires distributed to ASN teachers at SMP Negeri Madang Suku I. Data analysis was carried out using multiple linear regression techniques to determine the effect of independent variables on dependent variables. The results showed that teacher certification had a positive and significant influence on teacher performance. Likewise, work motivation had a positive and significant effect on the performance of ASN teachers. In addition, simultaneously, teacher certification and work motivation contributed significantly to improving teacher performance. This finding confirms that the certification policy needs to be accompanied by an increase in work motivation so that teacher performance is increasingly optimal.

Keywords: *teacher performance, work motivation, teacher certification*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sertifikasi guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ASN di SMP Negeri Madang Suku I. Sertifikasi guru merupakan upaya pemerintah dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pendidik, sementara motivasi kerja menjadi faktor internal yang mendorong guru dalam melaksanakan tugasnya secara optimal. Kinerja guru yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada guru ASN di SMP Negeri Madang Suku I. Analisis data dilakukan dengan teknik regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Demikian pula, motivasi kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja guru ASN. Selain itu, secara simultan, sertifikasi guru dan motivasi kerja berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Temuan ini menegaskan bahwa kebijakan sertifikasi perlu diiringi dengan peningkatan motivasi kerja agar kinerja guru semakin optimal.

Kata Kunci: kinerja guru, motivasi kerja, sertifikasi guru

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan individu dan masyarakat. Pendidikan membantu individu mengembangkan potensi secara maksimal. Melalui pendidikan, setiap orang memiliki kesempatan untuk belajar, mengeksplorasi, dan memahami keterampilan serta peminatan. Sejalan dengan itu, dipahami bahwa melalui pendidikan maka individu mampu mengoptimalkan potensi dirinya untuk berpikir dan menentukan keputusan yang logis. Hal ini sesuai dengan ungkapan yang menyatakan bahwa pendidikan mengajarkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan pengambilan keputusan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan hidup (Rahim, 2023).

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan moral. Selain pengetahuan akademik, pendidikan juga mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi,

dan saling menghormati. Seperti halnya pendapat yang mengungkapkan bahwa pendidikan yang baik dapat membantu individu menjadi warga negara yang berkontribusi positif bagi masyarakat (Gurría, 2019). Pernyataan tersebut merupakan bentuk konfirmasi tentang pentingnya pendidikan, sebagaimana pendidikan juga berfungsi sebagai agen perubahan sosial, mempromosikan kesetaraan dan inklusi dalam masyarakat. Pada kondisi lainnya, disepakati bahwa melalui pendidikan, individu dapat meningkatkan kesadaran tentang isu-isu sosial seperti hak asasi manusia, gender, dan lingkungan, serta berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan (UNESCO, 2019).

Menelaah pentingnya guru memiliki kinerja yang baik, maka sepatutnya dipahami berbagai faktor yang diyakini dapat mempengaruhi kinerja tersebut. Diantara faktor yang teridentifikasi sesuai dengan kajian

sebelumnya yaitu sertifikasi. Sertifikasi guru merupakan pengakuan resmi kepada seorang guru yang telah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan terkait. Disepakati, bahwa tujuan adanya sertifikasi diantaranya adalah menunjukkan bahwa seorang guru memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk mengajar secara efektif (Taruno, Arafat, & Juliansyah, 2023).

Pada konteks pendidikan di Indonesia, sertifikasi guru merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas tenaga pendidik. Guru yang lulus sertifikasi akan memperoleh tunjangan profesi, diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja dan kesejahteraan. Sertifikasi guru yang diberlakukan oleh pemerintah bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme, pengetahuan, dan keterampilan guru, diharapkan menjadi salah satu upaya strategis untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

Sertifikasi guru merupakan salah satu bentuk pengakuan resmi terhadap kompetensi profesional guru, bertujuan untuk menjamin kualitas pengajaran serta mendorong

guru untuk selalu memperbarui keahlian dan pengetahuannya. Menurut hasil penelitian terdahulu, sertifikasi memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas kinerja guru karena meningkatkan motivasi kerja dan dedikasi dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif dan berkualitas (Lian, Wandasari, & Salwa, 2019; Ihwani, 2021).

Penting untuk dipahami bahwa sertifikasi tidak selalu menjamin kinerja guru optimal jika tidak disertai dengan motivasi kerja yang kuat. Motivasi kerja berperan dalam mendorong guru untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan dedikasi, dan komitmen dalam tugas-tugas pendidikannya.

Motivasi kerja berperan sebagai faktor penting yang memengaruhi produktivitas guru. Tingkat motivasi yang tinggi, baik dalam aspek internal maupun eksternal, dapat meningkatkan kinerja guru dengan meningkatkan minat dan keterlibatan dalam proses pengajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif bagi peserta didik. Mengenai pentingnya motivasi dalam optimalisasi kinerja guru, diperlihatkan melalui penelitian sebelumnya bahwa

motivasi kerja, bersama dengan kompetensi yang telah dikembangkan melalui sertifikasi, dapat membantu guru mengatasi berbagai tantangan dalam pendidikan, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran (Salwa, Lian, & Ihwani, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, diyakini bahwa sertifikasi guru dan motivasi kerja secara kolaboratif mampu meningkatkan kinerja guru. Akan tetapi, yang terjadi di SMP Negeri Madang Suku I, dalam studi pendahuluan diketahui bahwa masih terdapat perbedaan kinerja guru ASN yang telah tersertifikasi dengan yang belum tersertifikasi. Selain itu, motivasi kerja para guru, baik dalam bentuk penghargaan intrinsik maupun ekstrinsik, sangat diperlukan agar para guru lebih bersemangat dalam mengemban tugasnya. Sehingga, faktor motivasi kerja tidak hanya berpengaruh pada kepuasan diri tetapi juga pada hasil kerja.

Lebih lanjut, melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti pada SMP Negeri yang berada di Madang Suku I, diketahui bahwa secara umum kondisi bangunan sekolah cukup memadai. Artinya, sarana gedung sekolah dikategorikan layak untuk

digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun terkait dengan fasilitas lainnya seperti fasilitas pendukung seperti laboratorium dan fasilitas internet masih sangat terbatas. Mengenai sumber daya yang ada, ditinjau dari sisi pendidik dan tenaga kependidikan, diketahui cukup kompeten dalam melaksanakan pembelajaran. Meskipun, tenaga pendidik yang profesional dilihat dari banyaknya guru yang tersertifikasi masih relatif kecil. Artinya, pendidik untuk meningkatkan kompetensinya sehingga menjadi pendidik yang profesional dengan pengakuan yang berbentuk sertifikasi guru.

Pada observasi awal, turut diamati kehadiran guru, khususnya ketepatan waktu dalam melaksanakan pembelajaran. Pada aspek ini, sebagian guru belum tepat waktu dalam melaksanakan pembelajaran, hal ini menjadi indikator motivasi yang relatif rendah dimiliki oleh para guru. Menindaklanjuti uraian di atas, maka penelitian dengan fokus aspek sertifikasi guru, motivasi dan kinerja. Untuk menegaskan tidak bias makna, maka disusun dalam narasi judul "pengaruh sertifikasi guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ASN di SMP Negeri Madang Suku I.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menguji hubungan sebab akibat antar variabel. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengukur variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu variabel X_1 , X_2 dan Y serta kemudian dicari hubungan antara variabel-variabel tersebut (Sugiyono, 2020). Desain penelitian ini adalah korelasional, yang bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen (sertifikasi guru dan motivasi kerja) terhadap variabel dependen (kinerja guru). Populasi penelitian adalah seluruh guru ASN di SMP Negeri Madang Suku I.

Penentuan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh (total sampling), di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya (kurang dari 30). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari indikator-indikator kinerja guru, sertifikasi guru, dan motivasi kerja. Kuesioner menggunakan skala Likert untuk mengukur respons responden. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Data

dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri Madang Suku I :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ASN di SMP Negeri Madang Suku I, dengan nilai signifikansi 0,051 (mendekati 0,05). Angka koefisien jalur sebesar 0,381 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam sertifikasi guru akan meningkatkan kinerja guru secara signifikan.

Temuan ini konsisten dengan tujuan sertifikasi guru yang dirancang untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi pendidik. Guru yang tersertifikasi diharapkan memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang memadai, yang pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas mereka dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yuslinar et al. (2023) dan Pertiwi et al. (2024) yang juga menemukan pengaruh positif sertifikasi guru terhadap kinerja.

Meskipun demikian, masih ditemukan adanya guru yang belum memanfaatkan tunjangan sertifikasi untuk pengembangan diri secara optimal, menunjukkan bahwa sertifikasi perlu diimbangi dengan kesadaran dan dukungan untuk pengembangan berkelanjutan.

2. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru ASN di SMP Negeri Madang Suku I :

Motivasi kerja terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ASN di SMP Negeri Madang Suku I. Hal ini didukung oleh nilai signifikansi yang mendekati 0,05 (0,051) dan koefisien jalur 0,381, menunjukkan peningkatan motivasi kerja berkontribusi pada peningkatan kinerja guru. Motivasi kerja, baik intrinsik maupun ekstrinsik, merupakan dorongan penting bagi guru untuk melaksanakan tugas dengan semangat dan dedikasi. Guru yang termotivasi cenderung lebih kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab dalam mendidik siswa.

Menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja dan kinerja guru. Meskipun demikian, observasi awal di lokasi penelitian mengindikasikan masih ada guru yang belum tepat waktu melaksanakan

pembelajaran dan kurang mengembangkan materi secara mandiri, yang mengisyaratkan perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan motivasi kerja guru.

3. Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru ASN di SMP Negeri Madang Suku I :

Secara simultan, sertifikasi guru dan motivasi kerja memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru ASN di SMP Negeri Madang Suku I. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi 0,000, mengindikasikan bahwa kedua variabel secara bersama-sama memiliki pengaruh yang sangat signifikan. Pengaruh gabungan ini menunjukkan bahwa sertifikasi guru yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme akan semakin optimal dampaknya terhadap kinerja jika didukung oleh motivasi kerja tinggi. Sertifikasi memberikan dasar kompetensi, sementara motivasi mendorong guru untuk mengaplikasikan mengembangkan kompetensi secara maksimal.

Pengaruh simultan tunjangan sertifikasi/sertifikasi guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Untuk mencapai kinerja guru yang optimal,

diperlukan sinergi antara kebijakan sertifikasi yang efektif dan strategi peningkatan motivasi kerja yang berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan sertifikasi guru terhadap kinerja guru ASN di SMP Negeri Madang Suku I. Hubungan kedua variabel terkategori cukup erat dan kontribusi pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru ASN di SMP Negeri Madang Suku I terkategori rendah.
2. Ada pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru ASN di SMP Negeri Madang Suku I. Hubungan kedua variabel terkategori erat dan kontribusi pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru ASN di SMP Negeri Madang Suku I terkategori cukup tinggi.
3. Ada pengaruh yang signifikan sertifikasi guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ASN di SMP Negeri Madang Suku I. Hubungan antara variabel sertifikasi guru dan motivasi kerja dengan kinerja guru

ASN di SMP Negeri Madang Suku I sebesar 89,3% yang termasuk dalam kategori hubungan sangat erat. Kontribusi pengaruh dari variabel sertifikasi guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ASN di SMP Negeri Madang Suku I sebesar 79,7% termasuk dalam kategori pengaruh tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haqiqy, M. S., & Muttaqin, M. (2024). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik Di Sekolah Islam. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, Volume 1 (7). 712-724.
- Amelia, V., Mujtahid, I., & Rosita, T. (2022). Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sdn Gugus Tarai Bangun Kabupaten Kampar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 7 (2). DOI: <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.5817>.
- Andriani, R., & Priyanto, A. (2020). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, Volume 12 (1). 45-58.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris, M., Azis, M., Munawwarah, R., & Sani, A. (2022). Pengaruh Tunjangan Sertifikasi, Motivasi

- Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Di SMKN 4 Soppeng. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, Volume 1(1). <https://doi.org/10.37531/amar.v1i1.126>.
- Azwar. (2017). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bintoro, R. F., & Fitrianto, Y. (2019). Pelaksanaan Kebijakan Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Kalimantan Timur (Studi Kasus di Kota Samarinda, Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara Dan Kabupaten Kutai Timur). *Jurnal Riset Pembangunan*, Volume 2 (1). 36-46.
- Cahyana, A. (2010). Pengembangan kompetensi profesional guru dalam menghadapi sertifikasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , Volume 16 (1). 85-91.
- Putra, I. W., & Negara, I. (2021). Kontribusi Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, Volume 5 (1). 95-104. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32253>.
- Rahim, A. (2023). Meningkatkan keterampilan berpikir kritis melalui pembelajaran kritis. *JSE Journal Sains and Education*, Volume 1 (3). 80-87.
- Rachmawati, L., & Kaluge, L. (2020). Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, Volume 14 (1). 1-6. <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4764>.
- Raskadi, R. (2023). Pengaruh Program Sertifikasi Guru terhadap Profesionalisme dan Mutu Pendidikan di Indonesia. *JIIP (JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN)*, Volume 6 (4). DOI: <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1941>.
- Riyadi, S. (2022). *Peran Motivasi Kerja, Stres Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Robbins, S. P., & Judge, T. (2020). *Organizational Behavior (18th ed.)*. Pearson.
- Rosyada, D. (2017). *Madrasah dan profesionalisme guru dalam arus dinamika pendidikan Islam di era otonomi daerah*. Jakarta: Kencana.
- Salwa, S., Lian, B., & Ihwani, A. (2019). Analisis Pengaruh Sertifikasi terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Modern*, Volume 8 (3). 115-120.
- Santosa, I., & Yuliana, D. (2020). Kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran abad ke-21. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Indonesia*, Volume 11 (1). 67-80.
- Sari, R., Fitri, H., Ekawarna, & Sulistiyo, U. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu*

- Pendidikan*, Volume 4 (1). 1204-1211.
- Sianipar, E. M., & Hidayat, K. (2017). *Statistik (Analisis Regresi dan Korelasi)*. Palembang: NoerFikri.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suheri, S., Suja'i, A., & Sunaryo, H. (2021). Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Implementasi Program Mgmp Pada Motivasi Dan Kinerja Guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Volume 9 (2). DOI: <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.41751>.
- Supardi. (2014). *Kinerja guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taruno, A., Arafat, Y., & Juliansyah, M. (2023). Kinerja Guru di SD Negeri Gugus 1, Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah: Pengaruh Kompetensi Guru Dan Sertifikasi Guru. *Journal on Education*, Volume 6 (1). 2449-2464.
- Tobari. (2016). *Membangun Budaya Organisasi pada Instansi Pemerintahan*. Yogyakarta: Deepublish.
- UNESCO. (2019). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Utami, G. S., & Negara, I. (2021). Kontribusi Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, Volume 4 (1). 168–178. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.32218>.
- Utami, N. S., & Nugroho, W. (2021). Pengembangan profesional berkelanjutan: Perspektif guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Volume 13 (2). 98-112.
- Utami, S. (2019). Meningkatkan mutu pendidikan Indonesia melalui peningkatan kualitas personal, profesional, dan strategi rekrutmen guru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, (hal. Volume 2 (1). 518-527).
- Yurinda, B., & Widyasari, N. (2022). Analisis technological pedagogical content knowledge (TPACK) guru profesional dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, Volume 8 (1). 47-60.
- Yuslinar, Y., Harapan, E., & Wahidy, A. (2023). The Effect of Certification Allowances and Motivation on Teacher's Performance in Improving Education Quality. *Journal of Social Work and Science Education*, Volume 4 (3). 823-838.
- Sianipar, E. M., & Hidayat, K. (2017). *Statistik (Analisis Regresi dan Korelasi)*. Palembang: NoerFikri.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suheri, S., Suja'i, A., & Sunaryo, H. (2021). Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Implementasi Program Mgmp Pada Motivasi Dan Kinerja Guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Volume 9 (2). DOI:

<https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.41751>.

- Supardi. (2014). *Kinerja guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taruno, A., Arafat, Y., & Juliansyah, M. (2023). Kinerja Guru di SD Negeri Gugus 1, Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Bangka Tengah: Pengaruh Kompetensi Guru Dan Sertifikasi Guru. *Journal on Education*, Volume 6 (1). 2449-2464.
- Tobari. (2016). *Membangun Budaya Organisasi pada Instansi Pemerintahan*. Yogyakarta: Deepublish.
- UNESCO. (2019). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Utami, G. S., & Negara, I. (2021). Kontribusi Budaya Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, Volume 4 (1). 168–178.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v4i1.32218>.
- Utami, N. S., & Nugroho, W. (2021). Pengembangan profesional berkelanjutan: Perspektif guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Volume 13 (2). 98-112.
- Utami, S. (2019). Meningkatkan mutu pendidikan Indonesia melalui peningkatan kualitas personal, profesional, dan strategi rekrutmen guru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, (hal. Volume 2 (1). 518-527).